

## **BAB VI**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 pasien ulkus diabetikum di Poli Bedah RSUD Brebes, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat spiritualitas pasien ulkus diabetikum sebagian besar berada dalam kategori tinggi (40,5%), diikuti kategori sedang (35,1%) dan rendah (24,3%).
2. Tingkat penerimaan diri pasien ulkus diabetikum sebagian besar berada dalam kategori tinggi (45,9%), diikuti kategori sedang (35,1%) dan rendah (18,9%).
3. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat spiritualitas dan penerimaan diri pasien ulkus diabetikum (koefisien korelasi Spearman rho = 0,923, p-value = 0,000). Artinya, semakin tinggi tingkat spiritualitas pasien, semakin baik pula penerimaan dirinya terhadap kondisi penyakit.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan untuk memperhatikan aspek spiritual dan psikologis pasien selama memberikan perawatan. Dengan memberikan

dukungan emosional dan spiritual, pasien lebih mudah menerima kondisi penyakitnya sehingga proses perawatan dan penyembuhan menjadi lebih optimal.

## 2. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan perlu mempertimbangkan untuk membuat program dan kebijakan pelayanan yang lebih komprehensif, seperti menyediakan layanan konseling spiritual dan psikososial. Selain itu, pengadaan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik dan pendampingan rohani untuk pasien juga disarankan.

## 3. Bagi Masyarakat dan Keluarga Pasien

Keluarga dan masyarakat sekitar pasien diharapkan lebih mendukung dan memahami kondisi pasien, baik secara emosional maupun spiritual. Dukungan dan penerimaan dari orang-orang terdekat sangat penting untuk meningkatkan semangat pasien dalam menghadapi proses perawatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.

## 4. Saran untuk institut kesehatan

Institusi kesehatan perlu mengembangkan program pelayanan yang komprehensif dan humanistik, misalnya dengan menyediakan layanan konseling spiritual dan psikososial, serta membangun tim pendamping rohani atau konselor keperawatan spiritual. elain itu, disarankan agar institusi kesehatan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan mengenai komunikasi terapeutik, empati klinis, dan manajemen

stres bagi pasien dengan penyakit kronis seperti ulkus diabetikum. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat hubungan terapeutik antara pasien dan tenaga kesehatan.

#### 5. Saran peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain, seperti dukungan sosial, kualitas hidup, atau tingkat kepatuhan terhadap perawatan luka. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam pengalaman spiritual dan penerimaan diri pasien ulkus diabetikum, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses adaptasi pasien terhadap penyakit kronis.

